

Nama : Khaira Nadia
Nim : 1957301046
Kelas : TI-3B
Mk : Praktikum Kualitas Perangkat Lunak

A. Apa itu rilis ?

Rilis adalah aplikasi terakhir setelah menyelesaikan pengembangan dan pengujian. Setelah menguji pembuatan aplikasi, tim pengujian mengesahkan perangkat lunak itu dan mengirimkannya kepada pelanggan. Dimungkinkan untuk satu rilis memiliki beberapa build. Oleh karena itu, perangkat lunak yang dikirim ke pelanggan setelah menyelesaikan fase pengembangan dan pengujian. Selain itu, rilis ini didasarkan pada build, dan dapat memiliki beberapa build.

Build mengacu pada perangkat lunak mandiri yang dihasilkan setelah mengonversi kode sumber ke kode yang dapat dieksekusi dan dapat dijalankan di komputer. Rilis ini di sisi lain, adalah distribusi versi final suatu aplikasi. Dengan demikian, definisi-definisi ini menjelaskan perbedaan mendasar antara Build dan Rilis. Jadi perbedaan utama antara Build dan Rilis dalam Pengujian Perangkat Lunak yaitu :

- Build adalah versi perangkat lunak yang diserahkan oleh tim pengembangan ke tim pengujian untuk tujuan pengujian
- Rilis adalah perangkat lunak yang tim uji berikan kepada pelanggan untuk dicoba

B. SDLC Recap !!!

Recapan SDLC adalah recap cepat pada siklus hidup pengembangan perangkat lunak. Disini saya akan menjelaskan siklus recap SDLC melalui gambar dibawah ini :



Yang dimana beberapa pelanggan akan menulis ulasan tentang fitur fitur aplikasi yang kurang menarik atau fitur fitur yang susah digunakan sehingga pelanggan akan memberikan ulasan tentang aplikasi tersebut. Kemudian pemilik produk akan mencatat semua ulasan pelanggan tentang aplikasinya. Selanjutnya, pemilik produk akan menyerahkan catatan ulasan pelanggan kepada pengembang yang dimana pengembang akan memperbaiki semua fitur fitur yang dianggap pelanggan kurang menarik. Kemudian pengembang akan memberikan fitur barunya kepada QA atau bisa disebut dengan tim penguji. Tim penguji akan melakukan pengujiannya terhadap fitur fitur baru. Setelah pengujian selesai maka pemilik produk siap menerima fitur baru dan pemilik produk akan memberikan kepada pelanggan.

C. What is sanity testing ? (Apa itu tes kewarasan ?)

Pengujian kewarasan adalah sejenis Pengujian Perangkat Lunak yang dilakukan setelah menerima pembuatan perangkat lunak, dengan sedikit perubahan dalam kode, atau fungsionalitas, untuk memastikan bahwa bug telah diperbaiki dan tidak ada masalah lebih lanjut yang ditimbulkan karena perubahan ini. Tujuannya adalah untuk menentukan bahwa fungsionalitas yang diusulkan bekerja secara kasar seperti yang diharapkan. Jika uji kewarasan gagal, build ditolak untuk menghemat waktu dan biaya yang terlibat dalam pengujian yang lebih ketat.

Tujuannya adalah "bukan" untuk memverifikasi secara menyeluruh fungsionalitas baru tetapi untuk menentukan bahwa pengembang telah menerapkan beberapa rasionalitas (kewarasan) saat memproduksi perangkat lunak.

Contoh Pengujian Sanitas :

Dalam proyek e-commerce, modul utama adalah halaman login, halaman beranda, halaman profil pengguna, pendaftaran pengguna, dll. Ada cacat pada halaman login ketika bidang kata sandi menerima kurang dari empat karakter alfa numerik dan persyaratan menyebutkan bahwa kata sandi ini bidang tidak boleh di bawah delapan karakter. Oleh karena itu, cacat dilaporkan oleh tim pengujian ke tim pengembangan untuk menyelesaikannya. Kemudian tim pengembangan memperbaiki cacat yang dilaporkan dan mengirimkannya ke tim pengujian untuk dibersihkan. Kemudian tim penguji memeriksa apakah perubahan yang dilakukan berfungsi dengan baik atau tidak. Itu juga ditentukan apakah itu berdampak pada fungsi terkait lainnya. Sekarang ada fungsi untuk memperbarui kata sandi di halaman profil pengguna. Sebagai bagian dari uji kewarasan.

Keuntungan dari Pengujian Sanitas :

- Pengujian kewarasan membantu dengan cepat mengidentifikasi cacat pada fungsionalitas inti.
- Ini dapat dilakukan dalam waktu yang lebih singkat karena tidak ada dokumentasi yang diperlukan untuk pengujian kewarasan.
- Jika cacat ditemukan selama pengujian kewarasan, proyek ditolak yang membantu dalam menghemat waktu untuk pelaksanaan uji regresi.
- Teknik pengujian ini tidak begitu mahal jika dibandingkan dengan jenis pengujian lainnya.
- Ini membantu untuk mengidentifikasi objek hilang yang bergantung.
- Ini digunakan untuk memverifikasi fungsionalitas kecil dari aplikasi sistem apakah masih berfungsi atau tidak bahkan setelah perubahan kecil.
- Ini membantu dalam skenario ketika waktu untuk pengujian produk terbatas atau memiliki lebih sedikit waktu untuk menyelesaikan pengujian.

Kekurangan dari Sanity Testing :

- Ini hanya berfokus pada fungsi dan perintah dari aplikasi sistem.
- Tidak mungkin mencakup semua kasus uji dalam skenario uji.
- Ini hanya mencakup beberapa fungsi dalam aplikasi sistem. Masalah dalam fungsi yang tidak dicentang tidak dapat dipulihkan.

- Pengujian kewarasan biasanya tanpa naskah. Oleh karena itu, referensi di masa mendatang tidak tersedia.
- Itu tidak mencakup tingkat struktur desain dan karenanya akan sulit bagi tim pengembangan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah.

D. What is user acceptance testing (UAT) ?

Apa itu pengujian penerimaan pengguna (UAT) ?

User Acceptance Testing (UAT) adalah jenis pengujian yang dilakukan oleh pengguna akhir atau klien untuk memverifikasi/menerima sistem perangkat lunak sebelum memindahkan aplikasi perangkat lunak ke lingkungan produksi. UAT dilakukan pada tahap akhir pengujian setelah pengujian fungsional, integrasi dan sistem dilakukan.

Tujuan utama UAT adalah untuk memvalidasi aliran bisnis ujung ke ujung. Itu tidak fokus pada kesalahan kosmetik, kesalahan ejaan atau pengujian sistem. Pengujian Penerimaan Pengguna dilakukan dalam lingkungan pengujian terpisah dengan pengaturan data seperti produksi. Ini adalah jenis pengujian kotak hitam di mana dua atau lebih pengguna akhir akan terlibat. UAT dilakukan oleh Klien dan Pengguna akhir.

Kebutuhan Pengujian Penerimaan Pengguna muncul setelah perangkat lunak telah menjalani pengujian Unit, Integrasi dan Sistem karena pengembang mungkin telah membangun perangkat lunak berdasarkan dokumen persyaratan dengan pemahaman mereka sendiri dan perubahan yang diperlukan lebih lanjut selama pengembangan mungkin tidak dikomunikasikan secara efektif kepada mereka, jadi untuk menguji apakah hasil akhir produk diterima oleh klien/pengguna akhir, pengujian penerimaan pengguna diperlukan.

Syarat Pengujian Penerimaan Pengguna :

Berikut adalah kriteria entri untuk User Acceptance Testing:

- Persyaratan Bisnis harus tersedia.
- Kode Aplikasi harus dikembangkan sepenuhnya
- Pengujian Unit, Pengujian Integrasi & Pengujian Sistem harus diselesaikan
- Tidak Ada Showstoppers, Cacat Tinggi, Sedang dalam Fase Uji Integrasi Sistem –

- Hanya kesalahan kosmetik yang dapat diterima sebelum UAT
- Pengujian Regresi harus diselesaikan tanpa cacat besar
- Semua cacat yang dilaporkan harus diperbaiki dan diuji sebelum UAT
- Matriks ketertelusuran untuk semua pengujian harus diselesaikan
- Lingkungan UAT harus siap
- Menandatangani surat atau komunikasi dari Tim Pengujian Sistem bahwa sistem siap untuk eksekusi UAT

E. Bagaimana mempersiapkan wawancara QA ?

Interview menjadi salah satu proses penting dalam melamar pekerjaan. Kamu harus mempersiapkan diri sebaik mungkin agar prosesnya dapat berjalan lancar dan sukses. Tidak hanya persiapan fisik dan mental, kamu juga harus memiliki wawasan mengenai perusahaan dan posisi yang diinginkan, salah satunya QA engineer.

Kamu perlu juga untuk memperkirakan pertanyaan interview QA engineer yang mungkin akan ditanyakan. Saat merekrut QA engineer, perusahaan harus lebih berhati-hati dan teliti, tentunya memastikan calon karyawan tersebut memiliki kapabilitas yang dibutuhkan. Hal tersebut berkaitan dengan tanggung jawab QA yang cukup besar.

Biasanya interview adalah langkah terakhir dalam proses melamar pekerjaan, sehingga dapat dikatakan sebagai penentu penting lolosnya kandidat. Agar prosesnya berjalan dengan lancar dan sukses, ketahui beberapa pertanyaan interview QA engineer berikut ini.

QA engineer berperan untuk memantau kualitas proses yang dijalankan untuk menghasilkan perangkat lunak yang sesuai standard. Dilansir dari [parasoft.com](https://www.parasoft.com), tanggung jawabnya termasuk memberikan bantuan kepada tim software development dalam hal pembuatan dan pengujian aplikasi, implementasi, serta troubleshooting.

Dapat disimpulkan, QA engineer akan terlibat dalam proses pengembangan produk dari awal hingga akhir. Tidak hanya itu, posisi ini juga harus memiliki kemampuan dokumentasi yang baik. Selain itu, membuat kasus uji yang sempurna, memiliki pengetahuan tentang strategi pengujian, dan alatnya merupakan hal yang dipertimbangkan oleh perusahaan dalam perekrutan.

Pertanyaan interview QA engineer tentunya akan berbeda dari setiap perusahaan. Semua tergantung dari kebutuhan masing-masing perusahaan. Berikut ini beberapa pertanyaan interview QA engineer yang mungkin ditanyakan oleh perusahaan pada saat perekrutan.

1. Mengapa kami harus mempekerjakan Anda?
2. Apa itu kualitas software?
3. Apa itu QA software?
4. Apa perbedaan QA dan pengujian software?
5. Apa itu testware?
6. Apa itu bug?
7. Apa perbedaan dari severity dan priority?
8. Apa itu software testing dan perbedaan antara validasi dan verifikasi?
9. Apa perbedaan antara build and release?
10. Apa tantangan yang dihadapi tim SQA (software quality assurance) saat pengujian?
11. Apa perbedaan antara quality assurance, quality control, dan testing?
12. Kapan QA harus dimulai?
13. Apa itu life cycle QA testing?
14. Apa itu strategi tes?
15. Haruskah QA menyelesaikan masalah produksi?
16. Apa yang kamu lakukan dalam proyek terakhir?
17. Bagaimana cara kamu memprioritaskan pekerjaan saat workload sedang tinggi?

Dan akan banyak lagi pertanyaan yang akan diajukan oleh sang pewawancara tersebut

